

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang berjudul “Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung di Sekolah Dasar dalam *Systematic Literature Review*” dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS). Dari mengajarkan satu kalimat yang utuh kemudian diubah kedalam suku kata dan kemudian menjadi kalimat yang utuh Yang pertama yaitu Struktural (Kalimat yang utuh) maksudnya adalah guru mengambil salah satu contoh dalam materi dan kemudian menjelaskan kepada anak satu kalimat yang utuh dalam papan bergaris. Analitik (Penguraian atau diubah dalam suku kata) Jadi guru menjelaskan kepada murid dengan satu kalimat yang utuh tadi diubah per suku kata. Jadi guru menjelaskan satu kalimat yang utuh kemudian diubah kedalam suku kata. Diharapkan anak akan lebih cepat faham dan mengerti tentang bagaimana cara menulis tegak bersambung yang baik dan benar

Dalam keterampilan menulis huruf tegak bersambung, peningkatan yang signifikan terjadi hanya diperoleh oleh siswa yang berprestasi tinggi dan yang pandai membaca huruf tegak bersambung. oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan siswa yang memiliki keterampilan rendah dalam menulis huruf tegak bersambung ada beberapa hal yang harus guru perhatikan ketika pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diambil dari penelitian ini yaitu , penulis menyampaikan saran – saran yang diharapkan untuk penerapan metode struktur analitik sintetik terhadap

keterampilan menulis tegak bersambung di sekolah dasar. Adapun saran sebagai penulis sebagai berikut :

1. Bagi guru, guru dalam mengajar hendaknya menggunakan metode struktur analitik sintetik (SAS) dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek menulis tegak bersambung agar pembelajaran tidak terasa membosankan dan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat dijadikan acuan atau referensi untuk menciptakan atau menumbuhkan inovasi didalam pendidikan.

C. Rekomendasi

Adapun hambatan dari 8 jurnal yang telah saya kaji yaitu metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) terhadap keterampilan menulis tegak bersambung di Sekolah Dasar. Muhammad Iqbal Maulana (2019) keterampilan menulis tegak bersambung dibuktikan bahawa sebagian besar siswa menulis dengan huruf yang terlalu besar atau kecil , kata – kata dalam kalimat tidak tertulis dengan sejajar, dan belum menggunakan huruf kapital pada awal kalimat. Selain itu banyak siswa tidak hafal huruf tegak bersambung sehingga siswa mengalami kesulitan ketika menulis kalimat menggunakan huruf tegak bersambung. Nurul Rezeki Aulia (2021) masing – masing peserta didik berbeda satu sama lain. Beberapa peserta masih belum rapih, belum jelas, putus – putus, keluar dari garis dalam penulisan keterampilan menulis tegak bersambung. Maka penulis merekomendasikan untuk menggunakan metode Struktur Analitik Sintetik (SAS). Metode ini merupakan metode yang waib diterapkan dikelas rendah dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Pembelajaran menulis tegak bersambung diwajibkan untuk memakai media yaitu buku tulis halus atau buku tulis bergaris karena apabila tidak memakai buku tersebut maka peserta didik mengalami hambatan dalam penulisan tegak bersambung.